BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (gaya kepemimpinan dan motivasi) dengan variabel dependent (kinerja karyawan). Sedangkan uji-f dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.0, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan UD Abizar Bakery Trenggalek

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Ini dibuktikan dengan Uji Hipotesis dengan Uji t yang tertuang dalam Tabel 4.39. Oleh karena itu, jika variabel gaya kepemipinan (X1), semakin baik maka kinerja karyawan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Menurut angket yang telah diisi oleh responden yaitu para karyawan UD Abizar Bakery, gaya kepemimpinan yang disetujui adalah dengan gaya kepemimpinan kombinasi antara kepemimpinan yang otokratis dan demokratis. Jadi para karyawan menginginkan pimpinan menuntut mereka

agar bekerja dengan lebih baik namun juga tetap menerima masukan dari para karyawan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Ria Satyawati dan I Wayan Suartana[1] dimana terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,112 pada modifikasi model. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Iriemi and Ugochukwu (2012) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang positif dengan kinerja organisasi.

Penelitian ini juga memiliki kesimpulan yang senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Roscahyo[2] yang menyebutkan bahwa kepemimpinan yang terdiri dari otokratik, demokratik dan kendali bebas secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan yang bertugas pada bagian rawat inap pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo adalah signifikan. Ini didukung dengan hasil didukung dengan koefiesien korelasi secara simultan sebesar 75,8 % ini menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel tersebut terhadap kinerja karyawan memiliki hubungan yang erat.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu sudah jelas bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan dianggap memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kinerja karyawan karena

---

[1] Ni Made Ria Satyawati dan I Wayan Suartana, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak pada Kinerja Keuangan,....2014*

[2] Agung Roscahyo, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sidoarjo,.....* 2013

pemimpinlah yang dapat mengarahkan, membimbing maupun mengambil keputusan terkait dengan perusahaan dan keberlangsungan hidup para karyawannya.

B. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan UD Abizar Bakery Trenggalek

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap kinerja karyawan. Ini dibuktikan dengan Uji Hipotesis dengan Uji t yang tertuang dalam Tabel 4.39. Oleh karena itu, jika variabel motivasi (X2) semakin baik maka kinerja karyawan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Isya, Luthfi Heru Susilo, dan Muhammad Faisal Riza[3] dimana motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemberian motivasi dan penerapan gaya kepemimpinan yang diberikan UD Abizar Bakery Trenggalek akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Nilai variabel motivasi pada tabel nilai mean sebesar 21,4571 dapat dikatakan sangat baik (nilai maksimal 30). Dengan demikian UD Abizar Bakery Trenggalek telah memberikan motivasi dengan sangat baik, sehingga berdampak positif terhadap kinerja karyawannya berdasarkan jawaban dari responden yaitu para karyawan UD Abizar Bakery Trenggalek.

---

[3] Ridwan Isya, dkk.**,** *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Elsiscom Prima Karya, Kantor Perwakilan Surabaya)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 13 No. 1 Agustus 2014

Pemimpin tentunya perlu memperhatikan hal ini, dimana motivasi yang diberikan oleh perusahaan sangat mempengaruhi kinerja para karyawannya. Namun tentunya pemimpin perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawannya selain pemberian motivasi.

C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara simultan terhadap Kinerja Karyawan UD Abizar Bakery Trenggalek

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan variabel gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) terbukti atau dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dalam Tabel 4.19.

Ini berarti kontribusi variabel gaya kepemimpinan (X1) yang terdiri dari 6 item yaitu Pimpinan selalu menuntut karyawan untuk bekerja dengan lebih baik, Pemimpin akan memberikan sanksi jika karyawan melakukan kesalahan, Pimpinan mendengarkan pendapat atau masukan dari karyawan, Pimpinan membebaskan karyawan untuk bekerja dengan caranya sendiri asalkan tetap mencapai hasil yang ditargetkan, Pemimpin bermusyawarah dengan karyawan untuk bertukar pendapat, dan Pimpinan dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, kemudian selanjutnya variabel motivasi (X2) dengan 6 item pertanyaan, yaitu Saya mendapat pengakuan dan penghargaan dari rekan kerja dan atasan saat saya berhasil melakukan pekerjaan dengan baik, Saya merasa bahwa saya harus mengerjakan pekerjaan saya dengan maksimal karena bagi

saya itu adalah suatu kebutuhan, Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena kualitas produksi perusahaan bergantung pada kualitas kerja dari setiap karyawan, Saya akan mendapat kesempatan untuk memperoleh kenaikan gaji jika saya bekerja dengan baik, Saya merasa senang karena karyawan di perusahaan ini bisa menerima saya sebagai rekan kerja yang baik, Saya melakukan pekerjaan saya dengan baik karena saya terlibat dalam peningkatan atau penurunan produktivitas pabrik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 73,7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan ini mendukung hasil penelitian dari Wandra Agus Cahyono**,** dkk.[4] pada penelitian terdahulu dimana gaya kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Namun berbeda secara parsial, hasil penelitian Wandra Agus Cahyono**,** dkk secara parsial menunjukkan gaya kepemimpinan berpengaruh lebih banyak terhadap kinerja karyawan dibandingkan dengan pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan. Sedangakan dalam penelitian kali ini, motivasi lebih banyak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dibandingkan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Jadi, dengan meningkatkan penerapan gaya kepemimpinan dan pemberian motivasi kepada karyawan, maka akan meningkatkan kinerja para karyawan di UD Abizar Bakery Trenggalek.

---

[4] Wandra Agus Cahyono, dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Victory International Futures Malang)* 2016